

Salah Asuhan roman Abdoel Moeis

Djajanto Supra, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20156107&lokasi=lokal>

Abstrak

Sebuah karya sastra dengan latar pengarang dan masanja hendak diperlihatkan oleh tulisan ini. Karya sastra adalah wakil pribadi pengarang suatu gaya hidup yang tidak dapat dijinakkan dengan cara lain. Karya sastra adalah unik. Namun apakah dengan demikian, dia dapat dilepaskan dari pengarangnya serta masanja? Seorang pengarang biasa mengatakan bahwa dia tidak bertanggungjawab lagi atas karya yang dihasilkannya. Dia sekedar mentjipta. Tapi kenjataanja., tidak jarang pengarang tergoda untuk menanggapi kritik atas karyanja. Sesungguhnya masalah pengarang tidak hanya mentjipta, sekedar mentjipta. Tapi ada sesuatu yang esensial yang hendak dipertaruhkan dalam prose situ, yakni kebebasan. Imajinasi adalah suatu wujud kebebasan, berkenalan menjelajahi sudut-sudut kemungkinan, salah satu daya dalam diri pengarang yang pada saat-saat tertentu menuntut suatu bentuk. Teknik sebagai suatu cara pemberian bentuk, tidak dalam arti mekanis yang mengingatkan orang kepada mesin, dimana bagian-bagiannya merupakan bentuk yang telah selesai. Artinya, dia dapat diterapkan pada kerangka lainnya. Disinilah terdapat perbedaan prinsipial dengan karya sastra, dimana bagian-bagiannya setajara fungsional merupakan kesatuan organik yang tidak dapat direnggutkan untuk diterapkan pada karya sastra yang lain. Teknik dalam karya sastra mempunyai pengertian estetis.